

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2019, hlm. 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sukandarrumidi menjelaskan pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Sukandarrumidi, 2012, hlm. 111).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif Menurut Emzir (2009:28), “pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik” (Saputra, n.d.).

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari kebenaran ilmiah tentang pengaruh Pembiasaan Literasi Digital terhadap Keterampilan berpikir kritis siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di MAN 1 Kota Bengkulu, yang terletak di Jl. Cimanuk Km 6,5 Bengkulu jalan gedang gading cempaka kota bengkulu bengkulu. Lokasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan jarak tempuh dan rombongan lain yang turut serta mengambil penelitian disini. Observasi awal penelitian ini dilakukan sebelum pengajuan judul proposal skripsi.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitinya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung dilapangan atau responden.

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat, untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni, distribusi Angket yang mana Distribusi angket adalah proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner atau angket

kepada responden yang menjadi target penelitian. Ini melibatkan penyebaran materi penelitian kepada populasi atau sampel yang dituju. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanggapan yang representatif dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian.

Berikut pengertian populasi menurut para ahli:

- a) Menurut Zuriah (2009: 116), Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.
- b) Menurut Sudjana (2010: 6), Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran,

kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

- c) Menurut Mulyatiningsih (2011: 19), Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.
- d) Menurut Howell (2011: 7), Populasi adalah sebagai kumpulan dan peristiwa dimana anda tertarik dengan peristiwa tersebut.
- e) Menurut Morissan (2012: 19), Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MAN 1 kota Bengkulu yang berjumlah 250 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Berikut pengertian sampel menurut para ahli:

a) Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.

1. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

2. Dan selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk Populasi. Oleh karena itu sampel yang didapatkan dari Populasi memang harus benar-benar representatif (mewakili).

b) Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

c) Nana Sudjana dan Ibrahim (2004: 85), Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah random sampling, dimana setiap jenjang pendidikan dari anggota populasi dapat dipilih secara random menjadi sampel penelitian, dengan mengambil perwakilan dari setiap kelas yang dipilih secara random, Dimana sesuai pendapat dari Arikunto, apabila populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini 250 orang maka diambil 20% dari 250 yaitu 50. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

## **E. Definisi Oprasional dan Variabel**

### **VARIABEL**

“Pengaruh Pembiasaan Literasi Digital Terhadap Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Kota Bengkulu”

Penentuan variabel di atas terdiri dari 2 variabel yaitu, Pembiasaan Literasi Digital sebagai variabel independen (X) sebab menjadi perubahan (tidak terikat) dan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa sebagai dependent (Y) (terikat).

### **Definisi Oprasional**

#### **Variabel X (Pembiasaan Literasi Digital):**

Pembiasaan itu sendiri adalah (habituation) proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri; perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, (Wahyuni and Al Rasyid 2022)

Menurut Hague & Payton,(2010), “Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, berkreasi dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis.

Jadi dari teori diatas dapat saya simpulkan bahwa Pembiasaan literasi digital itu mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam lingkungan digital, Pembiasaan Literasi digital adalah keterampilan yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, dan pembelajaran kontinu diperlukan untuk tetap relevan dalam lingkungan digital yang selalu berubah.

#### **VARIABEL Y (Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa):**

Menurut Saputro et al (2019) Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan seseorang untuk menganalisis, memecahkan masalah, dan mengevaluasi pendapat diri sendiri yang mana memerlukan kedisiplinan dan pemikiran yang mendalam serta logis .

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang ada dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian, kualitas pengumpulan data dan kualitas analisis data.(Suguyono Alfabeta 2022, hal. 213). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, menurut pendapat Abdurrahmat. Observasi dilakukan sebelum melaksanakan penelitian agar penulis dapat mengetahui gambaran lokasi penelitian dan objek yang akan diambil sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Kuesioner atau angket

Dalam pengumpulan data dapat dibedakan dalam berbagai macam cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan kegiatannya, menurut Sugiyono. Kuesioner atau angket merupakan suatu pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data yang diberikan kepada responden untuk di isi dengan jawaban yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, seperti:

### a. Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Tahap awal dalam menguji hipotesis melibatkan pembuatan desain penelitian

berdasarkan ukuran sampel. Desain ini kemudian disusun dalam bentuk tabel yang mencantumkan variabel dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel X (Pembiasaan Literasi Digital)**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>
Pengetahuan	1. Mampu Mengingat dan Memahami materi dengan baik	1-3 4-6
	2. Mampu Menganalisis dan Mengevaluasi	
Efektivitas	3. Selalu Efisien dalam penggunaan sesuatu	6-8
	4. Mampu menangani tugas dengan tepat waktu	8
	5. Mampu beradaptasi dengan perubahan	9-10
Keterampilan	6. Mampu mengatasi masalah	10-13
	7. Mampu berkontribusi baik saat mengerjakan tugas	14-16
Kontinu	8. Mampu konsisten dalam mengerjakan tugas	17-18
	9. Mampu belajar secara berkelanjutan	18-20

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel Y (Keterampilan Berpikir**  
**Kritis siswa)**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>
Berpikir Evaluatif	1. Mampu Menganalisis informasi secara kritis 2. Penilaian objektif 3. Menyusun argumen yang kokoh 4. Mampu memberikan solusi yang terinformasi	15-16 17-19 20-22
Berpikir Reflektif	5. Mampu menganalisis pemikiran 6. Mampu mengevaluasi pengalaman 7. Mampu mengadopsi sikap pembelajaran yang berkelanjutan	21-24 25-16 27
Menganalisis	8. Mampu	28-30

	<p>menguraikan informasi secara terinci</p> <p>9. Mampu menarik kesimpulan yang logis</p>	31-34
Memecahkan masalah	<p>10. Mampu mengidentifikasi akar suatu permasalahan</p> <p>11. Berkreatifitas dalam menemukan solusi baru</p>	<p>35-37</p> <p>37-40</p>

#### **b. Penyusunan Angket**

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dengan harapan mendapatkan tanggapan yang dapat disusun dalam suatu format. Proses pengelolaan data sebelum penentuan juga terjadi dalam tahap penyusunan laporan penelitian setelah diperoleh jawaban. (Mujiyem Sapti et al, (2019): 1689–99)

#### **c. Menentukan Skor Angket**

Dalam penilaian pada penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert adalah sebuah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau perasaan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Skala ini memiliki beberapa variasi sehingga peneliti memilih skala likert dengan opsi “Ragu-ragu” atau “Tidak tahu”:

**Tabel 3.3**  
**Skor Angket**

<b>Item</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**d. Uji Coba Angket**

Tes uji coba angket digunakan untuk memvalidasi keaslian dan jenis variabel dari data yang akan disampaikan kepada responden. Tes ini diberikan kepada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu untuk mengidentifikasi data yang akan digunakan memiliki karakteristik variabel.

**e. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung berupa foto, digunakan sebagai tanda bukti bahwasanya data yang diambil benar adanya. Dokumentasi bertujuan untuk menghimpun informasi secara langsung dari posisi riset, tercantum buku-buku yang relevan, informasi insiden, gambar, film dokumenter, serta informasi riset yang cocok.

## **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan sesudah ada data dari seluruh responden terkumpul. (Sugiyono, Alfabeta 2022), hal. 226). Dilakukan untuk memecahkan fokus penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih rinci, sehingga dari pola yang dipelajari menjadi lebih terlihat jelas, dan informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model kerelasi momen. Penggunaan uji t bertujuan untuk melakukan analisis yang komprehensif guna menilai signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara individual.

### **1. Analisis Unit**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam

pengertian lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga, diantaranya:

**a. Mean**

Menurut Ghozali mean dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili keseluruhan dataset. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada itu. Dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah semua data}}{\text{banyak data}}$$

Atau,

Atau,

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data

**b. Median**

Menurut Anas Sudijono Yang dimaksud dengan Pertengahan atau Median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Dengan kata lain, Nilai Rata-rata Pertengahan atau Median adalah nilai atau angka yang di atas

nilai atau angka tersebut terdapat  $1/2N$  dan di bawahnya juga terdapat  $1/2N$ . Itulah sebabnya Nilai Rata-rata ini dikenal sebagai Nilai Pertengahan atau Nilai Posisi Tengah, yaitu nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data. Dengan rumus :

- Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah ganjil:  $Me = X_{(n+1) \div 2}$ .
- Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah genap:  $Me = X_{[(n \div 2) + (n \div 2) + 1] \div 2}$ .

Keterangan:

$X$  = Data ke-

$n$  = banyaknya data

### c. Modus

Menurut sugiarto dkk modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. Modus berguna untuk mengetahui tingkat keseringan terjadinya peristiwa. Modus dapat digunakan untuk semua skala pengukuran data mulai dari nominal hingga rasio.

- Modus data tunggal

Mo = menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar lalu mencari data yang paling banyak muncul

- Modus data kelompok

$$Mo = L + (d_1 / (d_1 + d_2)) \cdot i$$

Keterangan:

L = Tepi bawah kelas modus

$d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas setelahnya

i = Interval kelas = lebar kelas

#### d. Standar Deviasi

Menurut Ghozali standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi.

$$SB = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

SB = Simpangan Baku

$S^2$  = varians

#### e. Varian

Dalam teori probabilitas dan statistika varians (dari bahasa Inggris: variance) atau ragam suatu peubah acak (distribusi probabilitas) adalah

ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar.

$$S^2 = \sum f_i (\bar{X}_i - X)^2 : n$$

Keterangan:

$S^2$  = Varians

$X_i$  = Data ke-i

$f_i$  = Frekuensi data ke-i

—  $X$  = Rataan hitung

$n$  = Banyak data

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

Secara keseluruhan, keandalan dan kevalidan data bisa di uji melalui analisis instrument ilmiah yang digunakan dalam penelitian, Untuk itu diperlukan suatu hipotesis yang dapat menunjukkan tujuan penelitan yang benar-benar relevan (valid) dan tetap konsisiten saat diuji pada waktu yang berbeda (reliabel), sehingga data tersebut dapat dipertimbangkan dalam kesimpulan yang kuat.

## 3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji data yang berkaitan dengan variabel X dan Y. dengan kata lain, tujuan uji validitas

instrument adalah untuk mengevaluasi seberapa dapat diandalkan instrument penelitian tersebut. Secara teknis pengujian validitas kontrak dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. (Sugiyono, : Alfabeta (2022), hal. 202).

Dalam penelitian ini, validasi instrument dilakukan oleh validator. Setelah instrument dianggap valid secara konseptual maka selanjutnya instrument tersebut di uji cobakan pada sekelompok responden. Guna menentukan validitas butir pernyataan dalam penelitian ini digunakan rumus persamaan korelasi *product moment* dengan angka kasar pada persamaan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan Y

x = item butir soal

y = skor soal

n = jumlah siswa

$\sum x$  = jumlah skor X

$\sum y$  = jumlah skor Y

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari X

dan Y

$\sum x^2$  = jumlah hasil kuadrat X

$\sum y^2$  = jumlah hasil kuadrat Y

$(\sum x)^2$  = jumlah hasil kuadrat dari  $\sum x$

$(\sum y)^2$  = jumlah hasil kuadrat dari  $\sum y$

Sedangkan cara menghitung validitas instrument dengan menggunakan IBM SPSS 26 yaitu, pertama masukkan semua data-data ke dalam aplikasi SPSS. Kedua, klik analyze, lalu correlate dan pilih bivariate. Ketiga, tunggu sebentar dan hasilnya akan keluar.

#### 4. Hasil Uji Validitas

##### a. Uji Validitas Ahli

Didapatkan dari analisis angket validasi ahli yang telah diberikan sebagai berikut:

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen**

Aspek	Skor Penilaian		Total Maksimal Skor
	Ahli 1	Ahli 2	
Kejelasan	11	13	15
Ketepatan isi	3	4	5
Relevansi	9	10	10
Kevalidan Isi	5	5	5
Tidak ada bias	4	4	5
Ketepatan	11	14	15

Bahasa			
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>50</b>	<b>55</b>

Adapun rumus yang digunakan data untuk menghitung presentase dari pengisian lembar validasi ahli.

$$Va1 = \frac{Tse}{TSh} \times 100\%$$

$$Va2 = \frac{Tse}{TSh} \times 100\%$$

$$Va1 = \frac{43}{55} \times 100\% = 78\%$$

$$Va2 = \frac{52}{55} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, selanjutnya peneliti melakukan validitas gabungan analisis dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{Va1 + Va2}{2} \times 100\%$$

$$V = \frac{78 + 94}{2} \times 100\% = 86\%$$

Keterangan :

V : Validasi (gabungan)

Va1 : Validasi ahli 1

Va2 : Validasi ahli 2

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Tse : Total skor empiris (hasil validasi dari validator)  
(Sa'dun Akbar, 2016)

Setelah nilai uji validasi diketahui tingkat presentasinya dapat dicocokkan atau dikonfirmasi dengan kriteria validasi berikut.

**Tabel 5. Kriteria Interpretasi Pendapat Para Validator**

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	81 - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	61 - 80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	41 - 60%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4	21 - 40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
5	0 - 20%	Sangat tidak valid – tidak boleh dipergunakan

**Sumber:** (Sa'dun Akbar, 2016)

Dari validasi gabungan didapatkan hasil sebesar 84%, sehingga berdasarkan tabel kriteria validasi berada di tingkat sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

#### **b. Uji Validasi Angket**

Diperlukan uji keabsahan suatu soal untuk menentukan apakah soal tersebut baik atau tidak. Selanjutnya, peneliti melaksanakan uji validitas

terhadap 50 siswa yang dijadikan sebagai responden uji validitas, yang terdiri dari 40 item pernyataan terkait pembiasaan literasi digital sebagai variabel X dan keterampilan berpikir kritis siswa sebagai variabel Y.

Uji validitas dengan angket yang dilakukan sebelumnya untuk memperoleh data yang lebih rinci dalam penelitian ini. Setiap unit angket terdiri dari 40 item pernyataan, dengan 20 item pernyataan untuk variabel X dan 20 item pernyataan untuk variabel Y. Suatu data dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , dan jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  itu menandakan suatu data tidak valid, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel X**

Variabel X	r-hitung	r-tabel	keterangan
X1	0,869	0,361	Valid
X2	0,702	0,361	Valid
X3	0,691	0,361	Valid
X4	0,466	0,361	Valid
X5	0,722	0,361	Valid
X6	0,253	0,361	Tidak valid
X7	0,718	0,361	Valid
X8	0,653	0,361	Valid
X9	0,780	0,361	Valid

X10	0,830	0,361	Valid
X11	0,762	0,361	Valid
X12	0,716	0,361	Valid
X13	0,630	0,361	Valid
X14	0,623	0,361	Valid
X15	0,497	0,361	valid
X16	0,655	0,361	valid
X17	0,420	0,361	valid
X18	0,657	0,361	valid
X19	0,462	0,361	valid
X20	0,611	0,361	valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel Y**

Variabel X	r-hitung	r-tabel	keterangan
Y1	0,790	0,361	Valid
Y2	0,819	0,361	Valid
Y3	0,827	0,361	Valid
Y4	0,844	0,361	Valid
Y5	0,793	0,361	Valid
Y6	0,697	0,361	Valid
Y7	0,829	0,361	Valid
Y8	0,751	0,361	Valid
Y9	0,759	0,361	Valid

Y10	0,692	0,361	Valid
Y11	0,696	0,361	Valid
Y12	0,553	0,361	Valid
Y13	0,428	0,361	Valid
Y14	0,756	0,361	Valid
Y15	0,640	0,361	Valid
Y16	0,661	0,361	Valid
Y17	0,775	0,361	Valid
Y18	0,699	0,361	Valid
Y19	0,743	0,361	Valid
Y20	0,592	0,361	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total dua puluh item pernyataan pada angket variabel X yang terkait dengan pembiasaan literasi digital, sembilan belas item pernyataan dinyatakan valid dan satu item dinyatakan tidak valid. Selanjutnya dari lima belas item pernyataan pada angket variabel Y yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis siswa, dua puluh item dinyatakan Valid semua. Maka dari itu item-item yang memenuhi kriteria validitas tersebut akan dimasukkan dalam penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 40 item pernyataan variabel X dan Y, terdapat 39 item dianggap valid yang akan digunakan dalam

penelitian ini dan 1 item lainnya dianggap tidak valid. Dengan demikian satu item yang tidak valid direvisi untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 26 dan dapat dilihat pada tabel yang disediakan.

### **5. Uji Reliabilitas**

Reabilitas instrument adalah suatu alat ukur yang menghasilkan hasil yang sama (konsisten) meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan lokasi yang berbeda. Azwal berpendapat bahwa reabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan, konsisten, dan stabil. Menurut pendapat dari Mehrens dan kehmans, Reynold, Livingston dan Wilson, reabilitas adalah derajat konsistensi antara dua pengukuran pada suatu objek yang sama, meskipun alat ukur yang digunakan berbeda atau skala yang berbeda. (Heri R, No. 1 (2017): 129541).

Reabilitas dalam penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numerik suatu indikator tidak berbeda karena proses pengukuran atau karakteristik instrument pengukuran itu sendiri. Pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan teknik *Cronbach alpha* yang dimana instrument dianggap dapat diandalkan jika nilai koefisien

tersebut mencapai 0,60. Berikut adalah algoritma *Cronbach alpha* yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$\alpha = (k : k-1) (1 - \sum \sigma_i^2 : \sigma_t^2)$$

keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pernyataan dalam instrument

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir instrument

$\sigma_t^2$  = varians skor total

Setelah menentukan data yang valid dari data sebelumnya, selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian dengan *Cronbach alpha*. Cara yang digunakan untuk menghitung reabilita dengan menggunakan IBM SPSS 26 dengan cara klik analyze, lalu pilih case, kemudian klik rebility analysis. Masukkan semua variabel yang sebelumnya sudah di uji dan klik ok. Setelah itu hasil analisis statistic dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Variabel	Nilai Cronbach alpha	=	Kesimpulan
X	0,919	0,6	Reliabel
Y	0,948	0,6	Reliabel

#### Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari nilai reliabilitas dari variabel X adalah 0,919, yang menunjukkan bahwa reliabilitas variabel  $X > 0,60$  atau  $0,919 > 0,60$ . Sedangkan pada variabel Y nilai reliabilitasnya adalah 0,948, maka hasil menunjukkan reliabilitas variabel  $Y > 0,60$  atau  $0,948 > 0,60$ . Dari hasil tersebut maka angket dianggap sebagai reliabel atau dapat dipercaya. dengan demikian sudut ini dianggap sebagai sudut penelitian.

#### H. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk menguji hipotesis dapat diteruskan atau tidak, maka dari itu diperlukan uji signifikansi statistic. Hal ini melibatkan analisis persyaratan dalam beberapa teknik data.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali dilakukan untuk menguji apakah pada satu model regresi suatu variabel independent dan variabel dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistic mengalami penurunan.

### 2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Soesilo yaitu yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan (*declarative statement*), bukan kalimat tanya. Pernyataan tersebut sebagai pandangan peneliti berdasarkan hasil kajian teori yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan kajian yang mendalam tentang teori yang digunakan dalam menyusun hipotesisnya.

Dalam penelitian eksperiment hipotesis berisi pernyataan mengenai efektivitas, perbedaan, atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel yang lain. Dalam hipotesisi sedikitnya ada dua variabel yang diteliti. Hipotesis harus dapat di uji (*testable*). Pada hipotesis selain menjelaskan tentang cara atau teknik pengukuran masing-masing variabel yang akan diteliti pada bagian metodologi penelitian juga harus menjelaskan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk menilai tingkat signifikansi dari setiap koefisien regresi pada variabel independent terhadap variabel dependent, perlu dilakukan pengujian statistic seperti regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **a. Regresi Linear Sederhana**

Metode penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Model ini menggambarkan hubungan antara satu variabel kontinu (X) sebagai predictor dan variabel kontinu lainnya (Y) sebagai respons, yang dikenal sebagai model regresi parsial. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual atau variabel independent dengan satu variabel

dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah: (Sugiyono, : Alfabeta 2022), hal. 300)

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predicto

#### **b. Uji T (Parsial)**

Penggunaan pembiasaan literasi digital dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, yang dianggap sebagai variabel tergtung, dipengaruhi secara signifikansi oleh variabel independen secara parsial. Tujuan dari uji t adalah untuk menilai signifikansi statistic dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen terhadap kriteria tertentu. Dasar pengambilan keputusan: 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi, 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkolerasi, dengan kata lain H<sub>o</sub> di tolak jika signifikansi < 0,05 sebaliknya H<sub>a</sub> diterima jika nilai signifikansi > 0,05.

Adapun pedoman derajat hubungan yaitu:

1) Nilai person correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

- 2) Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai person correlation 0,81 s/d 0,100 = korelasi sempurna

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase, dan nilai maksimumnya adalah 100%, yang berdasarkan akar kuadrat dari koefisien korelas

